

BAB V

SIMPULAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan, gaya hidup hedonis, dan kontrol diri terhadap perilaku keuangan generasi Z, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun individu memiliki pemahaman yang tinggi mengenai penggunaan uang sehari-hari, namun keputusan keuangan yang diambil belum tentu sepenuhnya didasarkan pada pemahaman tersebut.
2. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa gaya hidup hedonis tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun individu memiliki kecenderungan mengikuti tren, berbelanja, menikmati berbagai fasilitas dan hiburan, hal tersebut tidak secara langsung mempengaruhi perilaku keuangan selama masih dapat disesuaikan dengan kondisi keuangan yang dimiliki.
3. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kontrol diri berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan individu dalam mengendalikan diri, maka semakin baik pula perilaku keuangan yang dimiliki.

5.2 Keterbatasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terdapat beberapa keterbatasan antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen, yaitu literasi keuangan, gaya hidup hedonis, dan kontrol diri yang mempengaruhi perilaku keuangan, sehingga belum mencakup seluruh faktor yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan, untuk penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel lain karena dari hasil penelitian ini juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain di luar model yang diteliti.
2. Penelitian ini meneliti mengenai generasi Z secara umum di seluruh Indonesia, sehingga belum dapat menggambarkan kondisi perilaku keuangan di wilayah atau kelompok tertentu secara spesifik. Maka dari itu, untuk penelitian selanjutnya dapat memfokuskan penelitian pada wilayah atau kelompok tertentu agar hasil yang diperoleh lebih jelas dan sesuai dengan konteks yang diteliti.

5.3 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan, hasil penelitian ini memiliki implikasi yang penting. Implikasi tersebut mencakup implikasi praktis yang berkaitan dengan upaya peningkatan kualitas pengelolaan keuangan pada generasi Z dalam kehidupan sehari-hari, serta implikasi teoritis yang berkontribusi pada pengembangan kajian perilaku keuangan.

5.3.1 Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa implikasi praktis yang dapat memberikan manfaat praktis bagi berbagai pihak khususnya pada generasi Z terkait dengan perilaku keuangan. Adapun implikasi praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kontrol diri berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Penguatan kontrol diri menjadi hal yang krusial bagi generasi Z karena kemampuan dalam mengendalikan diri terbukti dapat mendukung pengambilan keputusan keuangan yang lebih rasional dan terencana. Maka dari itu generasi Z diharapkan dapat lebih menyadari pentingnya penguatan kontrol diri agar generasi Z dapat mampu menahan diri dari dorongan impulsif dan membuat keputusan keuangan secara bijak dan bertanggungjawab.
2. Temuan penelitian yang menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan memberikan implikasi bahwa pemahaman keuangan tidak cukup hanya menitikberatkan pada aspek kognitif atau pengetahuan semata, sehingga pendekatan dalam pengembangan pembelajaran harus menekankan pada pembentukan karakter, kedisiplinan dan praktik dalam perilaku keuangan sehari-hari, serta pengendalian diri dalam pengambilan keputusan keuangan. Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan

bagi pemerintah dan otoritas terkait dalam penyusunan program edukasi keuangan yang sebaiknya tidak hanya berfokus pada peningkatan pemahaman masyarakat terkait produk dan layanan keuangan, tetapi juga pada pendekatan berbasis perilaku yang menekankan pada praktik langsung dalam pengambilan keputusan keuangan sehari-hari.

Berdasarkan hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa upaya dalam perbaikan perilaku keuangan generasi Z akan lebih efektif apabila difokuskan pada peningkatan kontrol diri dibandingkan dengan upaya dalam peningkatan literasi keuangan atau perubahan gaya hidup. Maka dari itu, strategi peningkatan perilaku keuangan pada generasi Z sebaiknya lebih ke arah menitikberatkan pada penguatan kontrol diri seperti mempertimbangkan konsekuensi jangka panjang dan kemampuan menunda kepuasan agar menciptakan perilaku keuangan yang lebih stabil dan berkelanjutan.

5.3.2 Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa implikasi teoritis. Secara teoritis hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian perilaku keuangan khususnya pada generasi Z dengan menegaskan peran faktor psikologi dibandingkan dengan faktor kognitif dan gaya hidup. Adapun implikasi teoritis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan, temuan ini memberikan implikasi teoritis bahwa meskipun sejumlah penelitian sebelumnya seperti Angelista et al., (2024) yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan individu mengenai keuangan, maka perilaku keuangan yang ditunjukkan akan semakin baik, namun dalam penelitian ini pernyataan tersebut tidak terbukti. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat pengetahuan keuangan yang baik belum tentu diikuti dengan perilaku keuangan yang bijak, meski secara teori pemahaman yang baik mengenai keuangan cenderung membentuk sikap positif terhadap pengelolaan keuangan, namun dengan literasi keuangan saja belum cukup kuat untuk secara langsung membentuk perilaku keuangan yang baik secara nyata.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa gaya hidup hedonis tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan, hasil penelitian ini memberikan implikasi teoritis bahwa meskipun sejumlah penelitian sebelumnya seperti Trixsiana & Lestari, (2024) yang menyatakan gaya hidup hedonis dapat mempengaruhi individu dalam perilaku keuangannya, namun dalam penelitian ini, pernyataan tersebut tidak terbukti. Hal tersebut mengindikasikan pola hidup individu tidak selalu menjadi faktor utama dalam menentukan perilaku keuangan individu. Secara teoritis, temuan ini menunjukkan bahwa generasi Z memiliki kemampuan untuk

menyesuaikan pola hidup dengan kondisi keuangan yang dimiliki sehingga gaya hidup hedonis tidak secara otomatis dapat mendorong terbentuknya perilaku keuangan tertentu.

3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kontrol diri berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan, hasil penelitian tersebut mendukung *theory of planned behavior* (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen, (1991) yang menekankan pentingnya *perceived behavior control* dalam membentuk perilaku individu. Secara teoritis temuan ini menunjukkan bahwa faktor utama dalam menentukan kualitas perilaku keuangan yang ditunjukkan oleh generasi Z adalah kemampuan mereka dalam mengendalikan dorongan dan mempertimbangkan akibat dari tindakan yang dilakukan. Individu dengan tingkat kontrol diri yang baik cenderung membuat keputusan keuangan secara rasional dan berorientasi jangka panjang.
4. Bagi penelitian selanjutnya, dapat mengembangkan atau menambahkan variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi perilaku keuangan, seperti *locus of control* atau pengaruh lingkungan sosial. Sehingga diharapkan di kemudian hari mampu untuk memberikan hasil yang komprehensif mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan.